

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Skrining gizi yang dilakukan pada pasien DBD menggunakan formulir skrining MST. Hasil skrining gizi bahwa pasien beresiko mengalami malnutrisi.
2. Pengkajian Gizi
  - a. Berdasarkan data antropometri, status gizi pasien DBD adalah *overweight*.
  - b. Berdasarkan data biokimia, kadar trombosit pasien rendah. Hasil pemeriksaan igG anti dengue dan IgM anti dengue pasien negatif terinfeksi virus dengue.
  - c. Berdasarkan data klinis-fisik, suhu, nadi, respirasi pasien normal. Tekanan darah pasien rendah. Terakhir dilakukan pemeriksaan fisik, pasien sudah tidak mengalami hipertermi, nyeri, dan pusing.
  - d. Berdasarkan data riwayat makan, hasil recall 24 jam asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat sudah baik. Berdasarkan asupan makan dari rumah sakit masih kurang dari kebutuhan.
  - e. Berdasarkan riwayat personal/lain-lain, pasien mendapatkan terapi obat dan pemeriksaan penunjang.
3. Diagnosis Gizi yang ditegakkan berdasarkan pengkajian gizi yaitu inadekuat oral food, peningkatan kebutuhan energi dan protein, peningkatan kebutuhan cairan, berat badan berlebih.

4. Intervensi Gizi yang diberikan dengan memberikan diet tinggi kalori tinggi protein dengan pemberian 100%. Bentuk makanan yang diberikan berupa makanan lunak tim melalui rute oral dengan frekuensi makan sebanyak tiga kali makan utama.
5. Hasil monitoring evaluasi klinis-fisik setiap hari menunjukkan perkembangan yang baik. Hasil monitoring dan evaluasi asupan zat gizi dari makanan rumah sakit masih kurang dari kebutuhan pasien, tetapi menunjukkan peningkatan asupan makan. Berdasarkan recall 24 jam yang dikonsumsi pasien selama 3 hari menunjukkan peningkatan asupan makan yang baik.
6. Edukasi dilakukan dengan sasaran pasien dan keluarga pasien. Kegiatan edukasi dilakukan di ruang rawat inap selama 20 menit. Metode yang digunakan yaitu konsultasi gizi dan tanya jawab. Media yang digunakan yaitu leaflet gizi seimbang dan daftar bahan makanan penukar.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya dalam intervensi gizi pasien diberikan makanan sesuai porsi sehingga sisa makanan yang dikonsumsi pasien tidak terlalu banyak.